

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT.X merupakan salah satu contoh perusahaan yang memiliki banyak sekali cabang perusahaan di dalamnya. PT.X secara mayoritas sudah menerapkan sistem SAP (*Sistem Application, and Products in Data Processing*) di dalam perusahaannya. SAP sendiri adalah suatu sistem yang mengangani integrasi proses bisnis yang ditemukan pada tahun 1972 di Mannheim, Jerman.. SAP terbagi lagi menjadi beberapa modul, yaitu *Material Management (MM)* ,*Sales and Distribution (SD)*, *Production Planning (PP)*, *Financial and Accounting (FICO)*, *ABAP*, *Plant Maintenance (PM)* ,*Human Resurce Development (HRD)*, *Hard Ware (HW)* dan *Networking (NW)*.

Beberapa perusahaan yang tergabung dalam PT.X adalah PT.T (kode SAP T100 untuk unit benang 1 dan 2, T200 untuk unit benang 3, T300 untuk unit benang 4, T400 untuk unit benang 4) , dimana perusahaan ini mengelola *chip* (bahan dasar pembuatan benang) menjadi *yarn* dengan jenis span dan filament, kemudian sisa – sisa atau *waste* dari produksi tersebut didaur ulang dan di proses di unit benang 3. Sedangkan di unit benang 4, memproses bahan – bahan kimia menjadi *spunbond*.

Ada juga perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam PT.X yang belum menerapkan SAP, salah satunya yaitu PT.M, dikarenakan letak geografis yang cukup jauh dari kompleks PT.X. PT.M yang berada di daerah Rancaekek, dikarenakan letaknya yang berjauhan dan tidak mengimplementasikan SAP, maka data – data yang ada tidak terintegrasi antara data di SAP dengan data yang ada di *database* PT.M

Karena PT.M tidak menerapkan SAP sehingga data - datanya belum terintegrasi dengan baik, maka penulis akan membuat sebuah aplikasi (sebagai implementasi dari analisis yang dilakukan sebelumnya) sehingga data – data di PT.M bisa terintegrasi dengan data di SAP yang sudah diterapkan oleh PT.T.

Integrasi data yang di maksud adalah pencocokkan antara kode produk di PT.M dengan kode produk di PT.T yang sudah menerapkan SAP. Selain menangani perbedaan kode barang, aplikasi berbasis *WEB* ini juga memiliki fasilitas untuk melakukan transaksi penerimaan barang masuk ke gudang, transaksi pengeluaran barang dari gudang. Barang yang keluar masuk akan tersimpan dalam *database*, juga terdapat laporan barang apa saja yang sudah di pesan, barang yang sudah diterima, barang yang dikeluarkan, pembatalan transaksi, serta surat pengantar untuk perizinan yang berhubungan dengan transaksi yang ada. Dalam aplikasi ini juga terdapat hak akses bagi pengguna.

Aplikasi program sistem *inventory* dengan berbasis *WEB* ini merupakan perbaikan dari sistem yang sudah ada sebelumnya (dengan menggunakan bahasa pemrograman *CLIPER*). Pengembangan aplikasi ini menggunakan *PHP 5* dengan *databasenya* adalah *mySQL*. Kelebihan dari aplikasi ini adalah pengguna di PT.M tidak perlu memasukkan kode produk sesuai dengan kode produk SAP yang tidak mereka ingat, tujuannya agar pengguna di PT.M tetap terbiasa dengan menggunakan kode produk yang lama, namun data yang di masukkan tetap terintegrasi sesuai dengan kode produk di SAP- nya.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan – rumusan masalah yang akan dibahas antara lain :

- 1.2.1. Bagaimana pembuatan sebuah aplikasi berbasis *WEB* tersebut ?
- 1.2.2. Bagaimana melakukan pengecekan – pengecekan dalam aplikasi tersebut ?
- 1.2.3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi ini kepada *user*?
- 1.2.4. Bagaimana *user* menggunakan aplikasi tersebut ?

I.3 Tujuan Penelitian

Diharapkan setelah aplikasi ini diterapkan, fitur – fitur yang ada dalam aplikasi tersebut dapat membantu pengguna di PT.M maupun di PT. T dapat tetap terbiasa menggunakan kode produk yang lama, namun data yang dimasukkan tetap terintegrasi sesuai dengan kode produk di SAP, mencatat semua transaksi keluar masuk barang dari gudang, membuat laporannya berupa laporan stok produk di gudang secara akurat, dan laporan transaksinya.

I.4 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas mencakup tentang :

- 1.4.1. Tidak menangani *inventory* diluar bagian non-gray (dalam kasus ini adalah barang -barang spare part, benang, bahan kimia, *pacing*, barang umum, dan BBM untuk keperluan produksi).
- 1.4.2. Aplikasi yang dibuat merupakan implementasi dari analisi proses bisnis *inventory* gudang di PT.M, mulai dari pemesanan barang sampai masuk ke gudang kemudian dikeluarkan jika sudah diperlukan.

- 1.4.3. Aplikasi yang dibuat memiliki fitur – fitur untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, dari pembuatan SPP sampai dengan sinkronisasi data antara pengguna di PT. M dengan PT. T.
- 1.4.4. Memiliki *Error handling* untuk aplikasi dan *database* yang cukup baik, namun tidak untuk urusan server *database*.
- 1.4.5. Batasan perangkat lunak yang digunakan dalam melakukan *design* dan pengembangan aplikasi adalah sebagai berikut :
- Sistem operasi *Microsoft Windows XP Professional SP 2*
 - Sistem Basis Data : *MySQL*
 - Bahasa *Scripting* : *PHP, Ajax, CSS, HTML*
 - *Editor* Pemrograman : *Macromedia Dreamweaver*
 - *Web Browser* : *Mozilla Firefox*
 - Software tambahan : *firebug-1.05-fx+fl.xpi, HeidiSQL*
- 1.4.5. Dari segi *Hardware*, spesifikasi komputer yang digunakan:
- *processor* Intel Pentium M 1,7GHz,
 - *memory* DDR2 1 *Gigabyte*
 - *harddisk* 40 *Gigabyte*.

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika dari penulisan laporan dari awal adalah sebagai berikut :

I.5.1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

I.5.2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini merupakan landasan teori yang menunjang dan berhubungan dengan proses analisis dan desain.

I.5.3. BAB III ANALISIS

Bagian ini merupakan hasil analisis dari data – data yang didapat dari kerja praktek di lapangan yang dilakukan berdasarkan teori yang berhubungan.

I.5.4. BAB IV DESIGN dan IMPLEMENTASI

Bagian ini merupakan perancangan yang didasari kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan dan teori yang berhubungan.

I.5.5. BAB V EVALUASI PRODUK

Bagian ini berisi hasil evaluasi implementasi dari aplikasi yang telah dibuat.

I.5.6. BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisa dan desain berdasarkan landasan teori yang terkait. Dan saran yang berisi masukan – masukan apa saja bagi pengembangan di masa yang akan datang.